

ABSTRAK

NURANI HAMSAH, Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan “*Proses Morfologi Bahasa Lamaholot di desa Labala Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata*” dibimbing oleh Munirah dan Ratnawati.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui bentuk, fungsi dan makna yang terjadi pada proses morfologi bahasa Lamaholot. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang disiapkan oleh penulis dalam Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mendapatkan rumusan konstruksi penyajian bentuk dan fungsi prefiks, infiks dan sufiks pada kajian morfologi. Penulis memilih sejumlah orang di desa Labala sebagai informan. Data dalam Bahasa Lamaholot diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Penulis mengambil rumusan masalah sesuai dengan tujuan dari bab II untuk menganalisis dan menggambarkan bentuk, fungsi dan makna pada prefiks, infiks dan sufiks pada kajian proses morfologi. Hal inilah yang menjadi dasar tolak ukur peneliti dalam mendeskripsikan data tersebut.

Ada bentuk, fungsi dan makna pada proses morfologi yang terjadi pada prefiks, sufiks dan infiks pada bahasa Lamaholot. Bentuk afiks dalam Bahasa Lamaholot terdapat empat macam yaitu, prefiks, sufiks, afiks dan simulfiks. Prefiks terdapat tujuh macam, yaitu (N-), (di-), (ke-), (te-), (be-), (peN-) dan (se-). Infiks terdapat tiga macam, yaitu (-em-), (-el-), dan (-pe-). Sufiks terdapat tiga macam, yaitu (-ke), (-an), dan (-ha). Simulfiks terdapat lima macam, yaitu (ke-an), (di-ha), (be-an), (peN-an) dan (se-ha). Makna afiks akan terbentuk sesuai dengan afiks yang melekat pada kata dasarnya. Fungsi afiks dalam Bahasa Lamaholot adalah mengubah jenis kata dari jenis kata lainnya.

Kata Kunci: Bahasa, Morfologi, Prefiks, Infiks, Sufiks.